

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu gejala yang sangat kompleks di dalam masyarakat, oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu obyek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Pariwisata menurut UU No.9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha – usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut meliputi semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusahaan daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa usaha jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha – usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Perkembangan pariwisata pada saat ini sudah mengalami kemajuan yang cukup tinggi, khususnya di Negara Indonesia. Indonesia yang kaya akan beragam budaya juga keindahan alam disetiap daya tarik wisata mampu menarik kunjungan wisatawan. Dalam kehidupan masyarakat modern, rekreasi merupakan kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dihilangkan lagi. Hal ini berkaitan erat dengan kesibukan hidup sehari – hari yang pada akhirnya membutuhkan penyeimbang berupa *refreshing*. Kebutuhan *refreshing* ini perlu mendapat jawaban berupa bisnis rekreasi dan hiburan. Dalam hal ini sektor pariwisatalah yang bekepentingan. Dari sisi lain pengembangan sektor pariwisata mampu mendorong pengembangan sektor – sektor lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pengembangan kawasan wisata buatan misalnya, akan mendorong pengembangan bidang transportasi baik berupa perbaikan jalan maupun rute angkutan umum. Perbaikan sarana jalan dan angkutan kendaraan umum akan menyebabkan daerah disekitarnya terbebas dari isolasi, yang pada akhirnya

membawa pengaruh pada dinamika kehidupan penduduknya. Di samping itu, pengembangan sektor pariwisata membuka peluang bagi penduduk sekitarnya untuk meningkatkan tarafa perekonomian melalui bisnis rumah makan maupun penginapan.

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih melakukan penelitian berupa “Upaya Pengembangan Daya Tarik Wisata di *Arrowhead stable* sebagai Destinasi Unggulan di Salatiga Jawa Tengah” hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa *Arrowhead stable* memiliki potensi wisata yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya khususnya di kota Salatiga.

Arrowhead stable berlokasi di Desa Tegalwaton, kecamatan Salatiga, Salatiga Provinsi Jawa Tengah. Kota Salatiga ini sendiri terkenal dengan daerah yang memiliki dataran tinggi yang mana bisa ditafsirkan menjadi daerah yang sejuk. Tempat wisata ini lokasinya ada di tengah pedesaan Tegalwaton, ketika berwisata akan disajikan pemandangan berupa alam pedesaan yang asri, hijau, rindang, dan bebas polusi.

Arrowhead stable merupakan tempat wisata yang harus dikunjungi karena pesona keindahannya tidak ada duanya. Penduduk lokal daerah Salatiga juga sangat ramah terhadap wisatawan lokal maupun asing. Obyek wisata *Arrowhead stable* ini merupakan tempat wisata yang sangat di gemari oleh masyarakat Salatiga dan sekitarnya. *Arrowhead stable* ini menyediakan wahana berkuda, ada kuda yang telah dilatih khusus oleh para – para ahlinya, sehingga keamanannya sudah terjamin.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan *Arrowhead stable* sebagai daya tarik wisata di Salatiga?

2. Bagaimana upaya meningkatkan minat kunjungan wisata di *Arrowhead stable* ?
3. Bagaimana peran masyarakat desa Tegalwaton dalam pengembangan *Arrowhead stable* sebagai kawasan destinasi wisata?

C. Batasan Penelitian Masalah

Dalam menganalisa permasalahan mengenai upaya pengembangan *Arrowhead stable* sebagai kawasan wisata, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah mengenai upaya pengembangan kawasan *Arrowhead stable* sebagai daya tarik wisata di Salatiga, upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan di *Arrowhead stable*, serta peran masyarakat dalam pengembangan *Arrowhead stable* sebagai kawasan wisata.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan *Arrowhead stable*.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan di *Arrowhead stable*.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan *Arrowhead stable* sebagai kawasan wisata.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu pihak – pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari obyek wisata tersebut, seperti pemerintah dan masyarakat hingga pihak industri.

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan suatu daya tarik wisata, dan menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata.
- b. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya paling penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu obyek wisata, terlebih untuk obyek wisata yang akan mulai berkembang. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan sebagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata, tidak hanya itu pemerintah juga bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. Mengingat pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini adalah :

- a. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang sebaiknya dilakukan dalam mengembangkan kawasan wisata dan meningkatkan minat kunjungan wisata *Arrowhead stable* di Salatiga.
- b. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan kawasan *Arrowhead stable*.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lokal merupakan penduduk asli yang berada di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata. Karena sesungguhnya mereka yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di nikmati wisatawan. Berikut adalah manfaat – manfaat yang akan diterima oleh Masyarakat :